

# **PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP RETURN SAHAM**

Skripsi



Oleh :

Nama : Farhan Ari Setiawan

Nomor Mahasiswa : 19312337

Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

# **PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP RETURN SAHAM**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar

sarjana strata-1 di Program Studi Akuntansi,

Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Farhan Ari Setiawan

Nomor Mahasiswa : 19312337

Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

---

## Halaman Bebas Plagiarisme

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 9 Februari 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a pink rectangular stamp. The stamp contains the text 'FARHAN ARI SETIAWAN' and a small emblem of a bird.

Farhan Ari Setiawan

## Halaman Pengesahan Skripsi

Pengaruh Sustainability Report Terhadap Return Saham

Nama : Farhan Ari Setiawan

Nomor Mahasiswa : 19312337

Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Yogyakarta, 10 Februari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erna Hidayah', written over a horizontal line.

(Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP RETURN SAHAM**

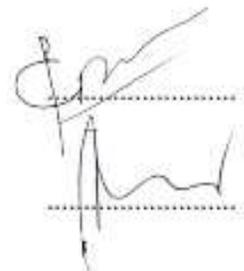
Disusun oleh : FARHAN ARI SETIAWAN

Nomor Mahasiswa : 19312337

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Jum'at, 03 Maret 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## ABSTRAK

Return saham adalah nilai keuntungan/kerugian atas kepemilikan sebuah saham oleh investor pada periode tertentu. Keuntungan dan Kerugian tersebut dipengaruhi oleh daya beli dan daya jual saham di pasar modal. Daya beli dan daya jual tersebut dipengaruhi oleh informasi informasi yang tersebar diantara para investor di pasar modal. Laporan keberlanjutan mengungkap informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel sustainability report terhadap return saham. Variabel independen dalam penelitian ini sustainability report yang diukur menggunakan nilai pengungkapan kinerja ekonomi, nilai pengungkapan kinerja sosial, dan nilai pengungkapan kinerja lingkungan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah 20 perusahaan yang didapatkan dari teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang bersumber dari publikasi laporan keberlanjutan pada tahun 2021. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan data cross section. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial, pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap return saham.

Kata Kunci : Sustainability Report, Return Saham

## ABSTRACT

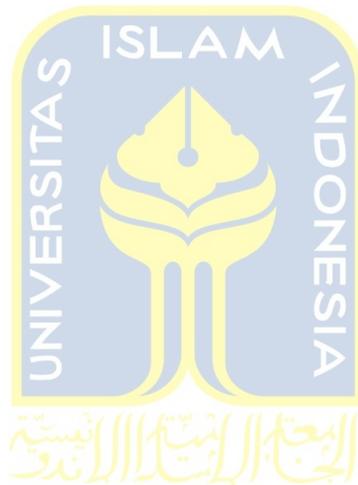
*Stock return is the value of gain/loss on the ownership of a share by an investor in a certain period. These gains and losses are influenced by the purchasing power and selling power of shares in the capital market. Purchasing power and selling power are influenced by information that is spread among investors in the capital market. The sustainability report discloses information on the company's economic, social and environmental sustainability performance. This study aims to prove the effect of the variable sustainability report on stock returns. The independent variable in this study is the sustainability report which is measured using the disclosure value of economic performance, the disclosure value of social performance, and the disclosure value of environmental performance. The dependent variable in this study is stock returns. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample is 20 companies obtained from a purposive sampling technique. The data collection technique used is documentation sourced from the publication of a sustainability report in 2021. Data analysis was performed by multiple linear regression using cross section data. The results showed that the variables of disclosing economic performance, disclosing social performance, disclosing environmental performance had a positive effect on stock returns.*

*Keywords: Sustainability Report, Stock Return*

## DAFTAR ISI

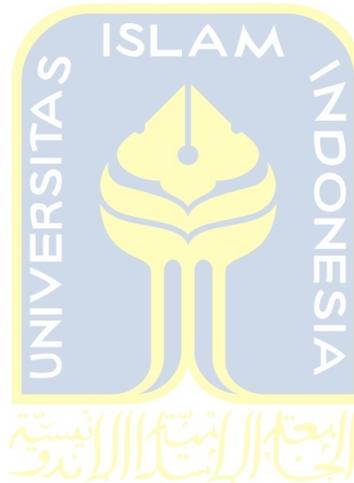
|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| Halaman Bebas Plagiarisme .....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Halaman Pengesahan Skripsi .....                        | ii                                  |
| Halaman Pengesahan Ujian .....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| ABSTRAK .....   | iv                                  |
| DAFTAR TABEL .....                                      | viii                                |
| DAFTAR GAMBAR .....                                     | ix                                  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                   | x                                   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                          | 1                                   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                | 1                                   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                               | 2                                   |
| 1.3 Tujuan .....  | 3                                   |
| 1.4 Manfaat .....                                       | 3                                   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                      | 5                                   |
| 2.1 Kajian Teoritis .....                               | 5                                   |
| 2.2 Penelitian Terdahulu dan Perbedaan Penelitian ..... | 9                                   |
| 2.3 Hipotesis Penelitian .....                          | 10                                  |
| 2.4 Kerangka Konseptual .....                           | 12                                  |
| 2.5. Pengukuran Variabel .....                          | 12                                  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                  | 15                                  |
| 3.1 Populasi dan Sampel .....                           | 15                                  |
| 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....  | 15                                  |
| 3.3 Metode Analisis Data .....                          | 17                                  |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN</b> .....        | 20                                  |
| 4.1 Pengumpulan Data .....                              | 20                                  |
| 4.2 Analisis Data .....                                 | 21                                  |
| 4.3 Pembahasan .....                                    | 27                                  |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                              | 30                                  |
| 5.1 Kesimpulan .....                                    | 30                                  |

|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| 5.2 Keterbatasan Penelitian ..... | 30        |
| 5.3 Implikasi Penelitian .....    | 30        |
| 5.4 Saran .....                   | <b>31</b> |
| <b>Daftar Pustaka</b> .....       | 32        |
| <b>LAMPIRAN</b> .....             | 35        |



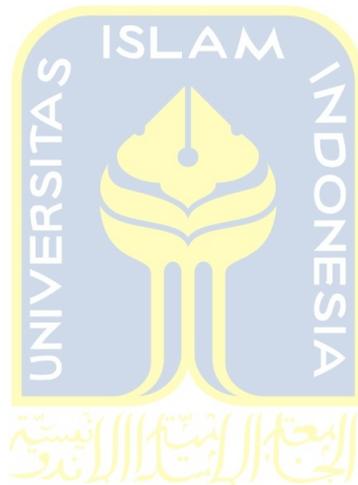
## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 2. 1 | Penelitian Terdahulu dan Perbedaan Penelitian .....     | 9  |
| Tabel 4. 1 | Pemilihan Sampel.....                                   | 20 |
| Tabel 4. 2 | Analisis Statistik Deskriptif .....                     | 21 |
| Tabel 4. 3 | Uji Linier Berganda.....                                | 22 |
| Tabel 4. 4 | Regresi Linier Berganda menggunakan software SPSS ..... | 25 |



## DAFTAR GAMBAR

|             |                               |    |
|-------------|-------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 | Histogram Test .....          | 24 |
| Gambar 4. 2 | Uji Heteroskedastisitas ..... | 24 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Lampiran 1  | Populasi Penelitian .....                                      | 35 |
| Lampiran 2  | Sampel Penelitian .....  | 37 |
| Lampiran 3  | Indikator standar GRI G4 pengungkapan Keberlanjutan Ekonomi    | 38 |
| Lampiran 4  | Indikator standar GRI G4 pengungkapan keberlanjutan sosial     | 39 |
| Lampiran 5  | Indikator standar GRI G4 pengungkapan keberlanjutan lingkungan | 40 |
| Lampiran 6  | Pengungkapan Keberlanjutan Ekonomi .....                       | 41 |
| Lampiran 7  | Pengungkapan keberlanjutan sosial .....                        | 42 |
| Lampiran 8  | Pengungkapan keberlanjutan lingkungan.....                     | 43 |
| Lampiran 9  | Perhitungan Nilai Pengungkapan Keberlanjutan .....             | 44 |
| Lampiran 10 | Perhitungan Return Saham.....                                  | 46 |
| Lampiran 11 | Hasil Summary Perhitungan.....                                 | 47 |
| Lampiran 12 | Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan aplikasi SPSS     | 48 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Beberapa dekade akhir ini dunia sedang dilanda isu Keberlanjutan kehidupan di muka bumi. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya aksi global yang bernama Sustainability Development Goals (SGDs) oleh PBB di Brazil Tahun 2012 untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan (Nation & Ellerbeck, 2022). Kegiatan perekonomian menjadi bahasan yang tak luput dari program SGDs. Kegiatan perekonomian di Indonesia saat ini belum sepenuhnya melaksanakan program SGDs. Salah satu contoh kasusnya adalah pencemaran limbah pabrik manufaktur tekstil PT Sri Rejeki Isman (Romadhoni, 2021). Hal ini menandakan Perusahaan di Indonesia masih mengabaikan dampak kegiatan ekonomi mereka terhadap pembangunan berkelanjutan. Padahal Program Pembangunan berkelanjutan ini memberikan manfaat terhadap keberlanjutan usaha. Perusahaan di Indonesia hanya mementingkan keberlanjutan usaha yang diukur dengan kinerja ekonomi entitas dalam menghasilkan laba. Para manajer perusahaan menutup mata atas dampak kerusakan yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi mereka. Namun sekarang para stakeholder memperluas sudut pandang tentang konsep keberlanjutan usaha yang diukur hanya sebatas kemampuan profitabilitas. Mereka mulai memikirkan faktor faktor lain yang harus dipertimbangkan disisi kinerja ekonomi (Riley, 2017).

Global Reporting Initiative merupakan sebuah organisasi independen yang menyediakan standar pelaporan keberlanjutan yang memperhatikan 3 aspek kinerja perusahaan untuk mendukung program pembangunan berkelanjutan. Aspek aspek tersebut adalah aspek kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Didalam standar tersebut terdapat 91 indikator Keberlanjutan yang harus dipenuhi oleh entitas untuk mencapai Pembangunan Keberlanjutan. Dengan adanya standar tersebut, maka beberapa dekade ini publikasi beberapa entitas tidak hanya sekedar laporan keuangan saja, tetapi juga menerbitkan laporan sustainability report secara terpisah. Kelengkapan indikator yang dilaporkan tentu akan menentukan kualitas sinyal para stakeholder terhadap Keberlanjutan entitas disektor ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Return Saham adalah keuntungan/kerugian yang diperoleh investor atas asset yang dipegang (A & C, 2007). Cara menghitung return saham dengan konsep capital gain/loss adalah dengan mengurangkan harga saham saat ini dengan harga periode sebelumnya lalu dibagi dengan

harga saham periode sebelumnya (Abdul, 2003). Jika hasil perhitungan adalah minus, maka investor mengalami kerugian akibat penurunan harga. Namun jika hasil perhitungan positif, maka investor mengalami keuntungan akibat harga saham yang naik (Alfonsus, 1994). Naik Turunnya harga saham ini disebabkan oleh daya jual, daya beli dan keputusan investasi investor berdasarkan analisa fundamental terhadap entitas (Eduardus, 2001). Sebelum adanya isu Keberlanjutan yang mengakibatkan belum ada penerbitan laporan sustainability, sumber informasi yang didapatkan investor terbatas hanya pada laporan keuangan. Jika analisa investor baik terhadap performa entitas berdasarkan laporan keuangan, maka mereka yakin akan Keberlanjutan usaha entitas tersebut dan daya beli dipasar modal pun menguat. Sehingga mengakibatkan kenaikan harga saham. Namun Jika analisa investor buruk terhadap performa entitas berdasarkan laporan keuangan, maka mereka tidak yakin akan Keberlanjutan usaha entitas tersebut dan daya jual dipasar modal pun menguat. Sehingga mengakibatkan penurunan harga saham (Kamaruddin, 1996). Publikasi sustainability report disamping laporan keuangan mengungkap informasi yang berguna bagi investor sehingga alat pertimbangan investasi menjadi luas yang mencakup keberlangsung aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Namun masih diperlukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh sustainability report terhadap return saham.

Sebanyak 3 Peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian sejalur dengan topik peneliti di bidang sustainability report, menemukan hasil penelitian yang berbeda beda terkait pengaruh publikasi sustainability report terhadap return saham. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan lebih lanjut menggunakan variabel dependen yang lebih luas yaitu return saham dan memecah variabel independen berdasarkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial agar meningkatkan kekayaan informasi dalam penelitian ini. Judul penelitian yang dilakukan peneliti adalah “Pengaruh Sustainability Report Terhadap Return saham”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1.2.1 Apakah Pengungkapan Kinerja Ekonomi berpengaruh terhadap Tingkat Return Saham?

1.2.2 Apakah Pengungkapan Kinerja Sosial berpengaruh terhadap Tingkat Return Saham?

1.2.3 Apakah Pengungkapan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Tingkat Return Saham?

### **1.3 Tujuan**

1.3.1 Membuktikan Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi terhadap Return Saham.

1.3.2 Membuktikan Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial terhadap Return Saham.

1.3.3 Membuktikan Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Return Saham.

### **1.4 Manfaat**

1.4.1 Manfaat untuk manajer

Memberikan pemahaman relevansi informasi yang tercantum dalam sustainability report terkait peforma kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap return saham perusahaan di pasar modal.

1.4.2 Manfaat untuk investor

Memberikan pemahaman relevansi informasi yang tercantum dalam sustainability report terkait peforma kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap return saham yang dimilikinya di pasar modal.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teoritis**

##### 2.1.1 Triple Bottom Line Theory.

Buku “The Triple Bottom Line of 21st Century Business” Karya John Elkington menjelaskan bahwa Konsep Triple Bottom Line merupakan pengukuran keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai sustainability business. 3 pilar yang menjadi perhatian dalam teori ini adalah Profit, People, dan Planet. Perusahaan Pada zaman dahulu hanya memperhatikan Kinerja Ekonomi saja. Tetapi seiring perkembangan zaman kini Kinerja lingkungan, dan sosial menjadi fokus perhatian yang tidak kalah penting dengan performa ekonomi (Bodie, Kane, & Marcus, 2013).

##### 2.1.2 Stakeholder Theory

Dalam Jurnal “Stakeholder-Based Analysis of Sustainability Report: A Case Study on Mining Companies in Indonesia” karya Ati Harmoni menjelaskan Teori Stakeholder mengajarkan bahwa sebuah entitas bisnis seharusnya bekerja dengan memperhatikan kepuasan semua stakeholder (Harmoni, 2013). Stakeholder adalah semua pihak yang mendukung Keberlanjutan entitas. Contohnya adalah pemberi modal, pinjaman, konsumen, karyawan, dan semua unsur yang mendukung Keberlanjutan usaha sebuah entitas. Untuk memuaskan salah satu stakeholder yaitu investor tentunya dengan memastikan bahwa Keberlanjutan usaha entitas dapat diandalkan. Sehingga dengan terjaminnya Keberlanjutan usaha akan menjaga risiko portfolio seorang investor

##### 2.1.3 Teori Signaling

Teori Signaling dijelaskan pada buku “Teori Pasar Modal” terbitan otoritas jasa keuangan. Teori Signaling menjelaskan adanya asimetri informasi antara perusahaan dan stakeholder. Cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan cara memberikan informasi kepada investor (Keuangan, 2016). Informasi dapat berupa laporan keuangan. Adanya publikasi laporan sustainability menjadi alat tambahan analisa investor terhadap Keberlanjutan usaha dimana ia memegang

saham perusahaan tersebut. Hasil analisa investor terhadap publikasi informasi akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham di pasar modal

#### 2.1.4 Return Saham

Investasi adalah menempatkan dana saat ini untuk membeli sebuah asset dengan harapan asset tersebut memberikan keuntungan dimasa depan (Salim, 2003). Asset tersebut dibedakan menjadi tiga :

1. Asset Pasar Modal berupa Saham, Obligasi, Waran, dll
2. Asset pasar uang Sertifikat Deposito, Commercial Paper, dll
3. Asset riil berupa Pembelian asset produktif, Pendirian Pabrik, Pembukaan Tambang (Halim, 2003).

Return saham atau pengembalian saham merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi sekuritas. Komponen pengembalian meliputi:

1. Untung (Capital Gain/Loss) yang merupakan keuntungan akibat terjadi kelebihan harga jual diatas harga beli yang terjadi di pasar sekunder.
2. Rugi Modal (Capital Loss) yang merupakan kerugian akibat terjadi kelebihan harga beli diatas harga jual yang terjadi di pasar sekunder (Halim, 2003).

Dari Kedua Komponen Tersebut dapat dihitung tingkat pengembalian modal menggunakan Holding Periode Return (HPR). HPR adalah Tingkat yang menyatakan pertumbuhan harga sekuritas dalam periode kepemilikan. Tingkat ini dipengaruhi oleh perubahan harga saham selama periode investasi. HPR memberitahu beberapa informasi. Informasi yang pertama adalah keuntungan/kerugian yang diperoleh investor atas asset yang dipegang. Cara menghitung return saham dengan konsep capital gain/loss adalah dengan mengurangkan harga saham saat ini dengan harga periode sebelumnya lalu dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (Bodie, Kane, & Marcus, 2013). Berikut Rumus Perhitungan HPR :

$$\frac{\text{Ending Price} - \text{Starting Price}}{\text{Starting Price}} \times 100$$

Jika hasil perhitungan adalah minus, maka investor mengalami kerugian akibat penurunan harga. Namun jika hasil perhitungan positif, maka investor mengalami keuntungan akibat harga saham yang naik. Informasi kedua yang terkandung dalam return saham adalah sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat perubahan harga saham.

#### 2.1.5 Sustainability Report

Sustainability Reporting atau laporan keberlanjutan merupakan laporan yang mengungkap aspek kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SGDs). Laporan dikeluarkan secara berkala paling tidak setahun sekali (Mengenai Apa itu Sustainability Report?, 2022).

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) menyatakan bahwa publikasi sustainability report memberikan beberapa manfaat:

1. Memberikan informasi kepada para stakeholder tentang keseriusan entitas dalam menjaga keberlanjutan bisnis.
2. Sustainability report menciptakan reputasi entitas, brand value, loyalitas konsumen jangka panjang.
3. Sustainability report menjadi alat tambahan untuk meningkatkan transparansi disamping laporan keuangan.
4. Sustainability report menjadi cerminan sebuah entitas dalam mengelola risiko bisnisnya (Caruana, 2019).

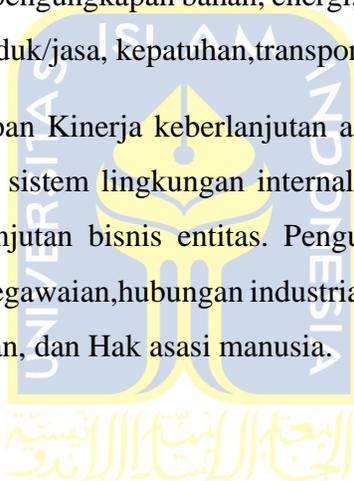
Standar Pelaporan Sustainability report merupakan pedoman bagi entitas kecil, besar, private, publik dalam mendukung kegiatan pembangunan berkelanjutan. Standar GRI memberikan bahasa yang umum/common language bagi para stakeholder (Global Reporting Initiative, n.d.). Standar GRI tercantum indikator indikator yang perlu dilakukan dan dilaporkan secara transparan guna mencapai Keberlanjutan di sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial. GRI telah bekerja sama

dengan berbagai ahli agar indikator yang dilaporkan itu benar benar berkaitan dengan isu dan dampak pembangunan Keberlanjutan.

Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan aspek Ekonomi mengungkap tanggung jawab entitas pada sistem ekonomi internal dan eksternal yang menyebabkan terjaganya keberlanjutan bisnis entitas. Pengungkapan yang diwajibkan adalah pengungkapan kinerja ekonomi,keberadaan pasar,dampak ekonomi tidak langsung,praktek pengadaan.

Pengungkapan Kinerja keberlanjutan aspek lingkungan mengungkap tanggung jawab entitas pada sistem lingkungan internal dan eksternal yang menyebabkan terjaganya keberlanjutan bisnis entitas. Pengungkapan yang diwajibkan adalah pengungkapan bahan, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, efluen, limbah, produk/jasa, kepatuhan,transportasi.

Pengungkapan Kinerja keberlanjutan aspek sosial mengungkap tanggung jawab entitas pada sistem lingkungan internal dan eksternal yang menyebabkan terjaganya keberlanjutan bisnis entitas. Pengungkapan yang diwajibkan adalah pengungkapan kepegawaian,hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan,pendidikan, dan Hak asasi manusia.



## 2.2 Penelitian Terdahulu dan Perbedaan Penelitian

Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu dan Perbedaan Penelitian

| Judul   | Kesamaan  | Perbedaan   | Hasil Penelitian  |
|---|---|---|---|
| Weda, N., & Sudana, I.P.(2021).Sustainability Reporting dan Return Saham di Perusahaan Terindeks LQ45.EJurnal Akuntansi, 1356-1374.   | Variabel Independen yaitu Sustainability Report, Variabel Oependen yaitu Return saham | Variabel independen dipecah m enjadi 3 aspek  | Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap return saham   |
| ALHARBI, M. A., MGAMMAL, M. H., & AL-MATARI, E. M. (2021). Sustainability Report Publication and Bank Share Price: Evidence from Saudi Arabia Stock Markets. The Journal of Asian Finance, Economics and Business, 41-55. | Variabel Independen yaitu Sustainability Report, Variabel Oependen yaitu Return saham | Variabel independen dipecah m enjadi 3 aspek, Variabel Oependen yaitu Return Saham, | variabel sustainability report berpengaruh positif signifikan   |
| Pratiwi, U. D., Saraswati, E., & Prastiwi, A. (2021). Stock price synchronicity, sustainability reports, and earnings quality. INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH IN BUSINESS AND SOCIAL SCIENCE, 139-148.                 | Variabel Independen yaitu berkaitan dengan Sustainability Report                      | Variabel independen dipecah menjadi 3 aspek, Variabel Dependen yaitu Return Saham,  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan kualitaslaporan keberlanjutan yang lebih tinggi memiliki sinkronisitas harga saham yang lebih rendah |

| Judul   | Kesamaan   | Perbedaan                             | Hasil Penelitian   |
|---|--|---------------------------------------|--|
| Marshela, J. M., & Azib, S. S. (2022). Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability report) Tahun 2019-2020. Bandung Conference Series: Business and Management, 206-212. | Variabel Independen yaitu Aspek Ekonomi,Sosial,Lingkungan, Variabel Oependen yaitu harga saham | Variabel Dependen adalah return saham | Variabel Pengungkapan Ekonomi berpengaruh positif , Variabel Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif dan ,variabel pengungkapan sosial berpengaruh positif |

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi Terhadap Return saham

Aspek Ekonomi di Teori Triple Bottom Line merupakan salah satu aspek yang penting untuk menciptakan entitas yang sukses di zaman modern ini. Contoh Indikator pengungkapan kinerja keberlanjutan aspek ekonomi adalah pengungkapan nilai ekonomi langsung, rasio upah pegawai, dampak ekonomi tidak langsung. Pengungkapan kinerja keberlanjutan ekonomi merupakan cerminan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Hal ini meyakinkan para investor di pasar modal bahwa entitas telah melakukan tanggungjawab atas kegiatan perekonomian internal maupun eksternal yang mengakibatkan terjaganya Keberlanjutan usaha. Hal ini akan membentuk sinyal yang baik bagi para investor di pasar modal terhadap Keberlanjutan usaha yang menyebabkan menguatkan daya beli dan saat daya beli pasar kuat, Seorang pemegang saham tidak akan menjual sahamnya kecuali mendapat capital gain yang bermakna seorang pemegang saham akan mendapat harga yang lebih tinggi dari harga sebelumnya. Lalu hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Justitia Mufti Marshela menghasilkan aspek

ekonomi berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 = Pengungkapan Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap return saham**

**2.3.2 Pengaruh Kinerja sosial Terhadap Return saham**

Aspek Sosial di Teori Triple Bottom Line merupakan salah satu aspek yang penting untuk menciptakan entitas yang sukses di zaman modern ini. Contoh Indikator pengungkapan Keberlanjutan aspek sosial adalah pengungkapan tingkat karyawan baru, turnover karyawan, tingkat cedera pegawai. Pengungkapan kinerja keberlanjutan Sosial merupakan cerminan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Hal ini meyakinkan para investor di pasar modal bahwa entitas telah melakukan tanggungjawab atas kegiatan sosial internal maupun eksternal yang mengakibatkan terjaganya Keberlanjutan usaha. Hal ini akan membentuk sinyal yang baik bagi para investor di pasar modal terhadap Keberlanjutan usaha yang menyebabkan menguatkan daya beli dan saat daya beli pasar kuat, Seorang pemegang saham tidak akan menjual sahamnya kecuali mendapat capital gain yang bermakna seorang pemegang saham akan mendapat harga yang lebih tinggi dari harga sebelumnya. Lalu hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Justitia Mufti Marshela dengan judul “Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability report) Tahun 2019-2020” menghasilkan aspek Sosial berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2 = Pengungkapan Kinerja Sosial Berpengaruh positif terhadap return saham**

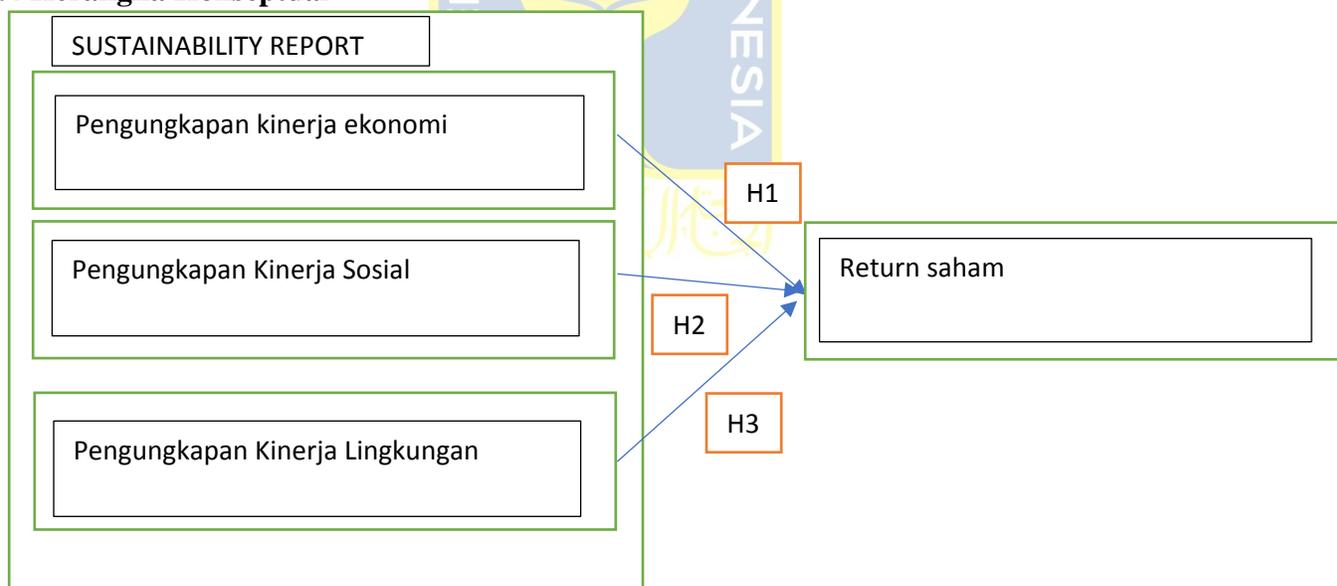
**2.3.3 Pengaruh Kinerja lingkungan Terhadap Return saham**

Aspek Lingkungan di Teori Triple Bottom Line merupakan salah satu aspek yang penting untuk menciptakan entitas yang sukses di zaman modern ini. Contoh Indikator pengungkapan Keberlanjutan aspek ekonomi adalah pengungkapan Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang, konsumsi energi dalam /luar organisasi, nilai emisi gas rumah kaca, dll. Pengungkapan kinerja keberlanjutan lingkungan merupakan cerminan komitmen perusahaan terhadap pembangunan

berkelanjutan. Hal ini meyakinkan para investor di pasar modal bahwa entitas telah melakukan tanggungjawab atas kegiatan lingkungan internal maupun eksternal yang mengakibatkan terjaganya Keberlanjutan usaha. Hal ini akan membentuk sinyal yang baik bagi para investor di pasar modal terhadap Keberlanjutan usaha yang menyebabkan menguatkan daya beli dan saat daya beli pasar kuat, Seorang pemegang saham tidak akan menjual sahamnya kecuali mendapat capital gain yang bermakna seorang pemegang saham akan mendapat harga yang lebih tinggi dari harga sebelumnya. Lalu hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Justitia Mufti Marshela dengan judul “Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability report) Tahun 2019-2020” menghasilkan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3 = Pengungkapan Kinerja Lingkungan Berpengaruh positif terhadap return saham**

## 2.4 Kerangka Konseptual



## 2.5. Pengukuran Variabel

### 2.5.1 Variabel Independen.

Pengukuran menggunakan dummy variabel. Jika indikator pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan dilaporkan di sustainability report, maka diberi nilai 1, dan jika tidak ada maka diberi 0. indikator pengungkapan sustainability report didasarkan pada 91 indikator yang tercantum pada Global Reporting Initiative (GRI G4).

A. Pengukuran Pengungkapan Kinerja Ekonomi .

Persentase Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Ekonomi =  $n/9$

n = jumlah indikator yang disajikan

k= total indikator yang ada (9 indikator)

B. Pengukuran Pengungkapan Kinerja Sosial.

Persentase pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Sosial =  $n/48$

n = jumlah indikator yang disajikan

k= total indikator yang ada (48 indikator)

C. Pengukuran Pengungkapan Kinerja Lingkungan.

Persentase pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Lingkungan =  $n/34$

n = jumlah indikator yang disajikan

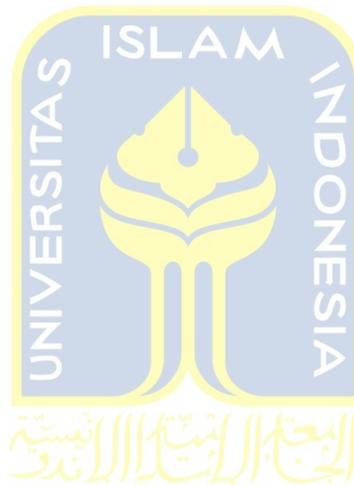
k= total indikator yang ada (34 indikator)

D. Pengukuran Variabel Dependen

Pengukuran Return saham menggunakan data harga saham tanggal 1 april dan harga saham 1 mei 2022 di Bursa efek indonesia. Hal ini sesuai dengan Peraturan otoritas jasa

keuangan no 51 /POJK.03/2017 agar , Laporan Keberlanjutan diterbitkan paling lambat pada tanggal 30 April.

$$\frac{\text{Ending Price} - \text{Starting Price}}{\text{Starting Price}} \times 100$$



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Peneliti akan mengambil sampel pada populasi tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

1. Menerbitkan laporan berkelanjutan tahun 2021
2. Memiliki data harga saham 1 April dan 1 Mei 2022
3. Tidak mengalami delisting pada tahun 2022

### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Agar penelitian ini bisa dilakukan sesuai apa yang diharapkan, maka perlu dipahami variabel penelitian sebagai berikut:

##### **A) Variabel Independen (Variabel bebas atau X)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sustainability Report yang terdiri dari pengungkapan kinerja ekonomi (X1), pengungkapan kinerja sosial (X2), dan pengungkapan kinerja lingkungan (X3).

##### **B) Variabel dependen (variabel terikat atau Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Return Saham (Y).

#### **3.2.2 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana. Dari penjelasan di atas maka variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

##### **A. Sustainability Report**

Global Reporting Initiative (GRI) mendefinisikan sustainability report sebagai alat untuk mengungkapkan aktivitas entitas sebagai tanggung jawab kepada seluruh stakeholders mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Variabel ini diukur melalui sustainability report disclosure index (SRDI) dengan indeks GRI-G4 yang terdiri dari 91 item dengan memberi skor 1 jika satu item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Pengungkapan sustainability report terdiri dari:

### 1) Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak entitas terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat internal, nasional dan global. Variabel ini diukur melalui Rumus:

$$\text{Tingkat pengungkapan kinerja Keberlanjutan Ekonomi} = n/k$$

Keterangan:

n : Jumlah item yang diungkapkan entitas

k : Jumlah item yang diharapkan (9 item)

### 2) Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Aspek keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak kegiatan entitas pada lingkungan alam yang hidup dan tidak hidup, seperti air, udara, tanah, dan ekosistem. Aspek lingkungan mengungkap dampak yang berkaitan dengan input bisnis (seperti energi dan air) dan output bisnis (seperti emisi gas rumah kaca dan limbah). Variabel ini diukur melalui Rumus:

$$\text{Tingkat pengungkapan kinerja Keberlanjutan Lingkungan} = n/k$$

Keterangan:

n: Jumlah item yang diungkapkan entitas

k: Jumlah item yang diharapkan (34 item)

### 3) Pengungkapan Kinerja Sosial

Aspek keberlanjutan sosial mengungkap dampak kegiatan entitas terhadap sistem sosial internal maupun eksternal dimana entitas beroperasi. Pengungkapan aspek sosial memiliki 48 item yang diharapkan untuk diungkapkan dalam laporan. Variabel ini diukur melalui Rumus:

$$\text{Tingkat pengungkapan kinerja Keberlanjutan Sosial} = n/k$$

Keterangan:

n: Jumlah item yang diungkapkan entitas

k: Jumlah item yang diharapkan (48 item)

### B. Return Saham

Return saham menggunakan data harga saham tanggal 1 april dan harga saham 1 mei 2022 di Bursa efek indonesia. Hal ini sesuai dengan Peraturan otoritas jasa keuangan no 51 /POJK.03/2017 agar, Laporan Keberlanjutan diterbitkan paling lambat pada tanggal 30 April. Rumus Return saham adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Ending Price} - \text{Starting Price}}{\text{Starting Price}} \times 100$$

### 3.3 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik regresi liner berganda dan data sekunder cross section dengan bantuan software Spss. Langkah analisis data sebagai berikut:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif berfungsi untuk memberikan informasi terkait karakteristik sampel dalam penelitian, meliputi rata rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Jonathan, 2006).

#### 2. Regresi Data cross section

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi liner berganda dan menggunakan data sekunder cross section. Data sekunder cross section adalah data yang terbentuk dari satu atau lebih

objek yang dikumpulkan dalam satu periode yang sama (Gujarati & Porter, 2012). Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang menggunakan banyak perusahaan pada periode yang sama yaitu 2021.

Model Persamaan analisis data cross section adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Return Saham

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien variabel independen

X1 : Pengungkapan kinerja ekonomi

X2 : Pengungkapan kinerja sosial

X3 : Pengungkapan kinerja lingkungan

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### 2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak (Hidayat, 2013).

#### 2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui apakah terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah variabel gangguan yang sama. Heteroskedastisitas bermakna bahwa penelitian harus memiliki variabel gangguan tidak konstan (Widarjono, 2018).

### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak perlu dilakukan uji hipotesis. Untuk melakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) (Basuki, 2016).

a). Uji Parsial (uji-t)

Uji t parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (Suharyadi & Purwanto, 2011). Pada penelitian ini uji t menjelaskan apakah masing-masing variabel independen dalam hal ini adalah sustainability report berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Return Saham. Pengujian menggunakan nilai signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Hipotesis uji t sebagai

berikut:

- Jika Nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y,(H1 diterima)
- Jika Nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y(H1 ditolak)



## BAB IV ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

### 4.1 Pengumpulan Data

#### A. Populasi Sampel

Populasi penelitian adalah 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

#### B. Kriteria Sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh beberapa syarat yang dianggap memenuhi kriteria penelitian:

1. Menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2021
2. Perusahaan Manufaktur yang Tercantum Dalam Bursa Efek Indonesia
3. Tidak mengalami delisting pada tahun 2022

Tabel 4. 1  
Pemilihan Sampel

| No                      | Kriteria Sampel  | Jumlah |
|-------------------------|--|--------|
| 1                       | Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia | 35     |
| 2                       | Menerbitkan laporan sustainability report tahun 2021           | 21     |
| 3                       | Tidak mengalami delisting pada tahun 2022                      | 20     |
| Total Sampel Penelitian |  | 20     |

#### C. Sampel Terpilih

Sampel terpilih dalam penelitian ini menggunakan 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI.

## 4.2 Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2  
Analisis Statistik Deskriptif

|                    | Return Saham | Pengungkapan Kinerja Ekonomi | Pengungkapan Kinerja Sosial | Pengungkapan Kinerja Lingkungan |
|--------------------|--------------|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| Mean               | 0,35         | 0,31                         | 0,31                        | 0,28                            |
| Median             | 0,34         | 0,28                         | 0,31                        | 0,28                            |
| Standard Deviation | 0,19         | 0,19                         | 0,17                        | 0,14                            |
| Minimum            | 0,10         | 0,11                         | 0,06                        | 0,09                            |
| Maximum            | 0,94         | 0,88                         | 0,82                        | 0,71                            |

Berdasarkan data di atas, dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

#### A) Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Pengungkapan Kinerja Ekonomi pada 20 sampel perusahaan manufaktur memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,31 yang memberitahu bahwa pengungkapan keberlanjutan ekonomi masih rendah karena masih dibawah 0,5 dan berada sangat jauh dibawah tingkat SGD Index Score untuk Negara Indonesia tahun 2021 yaitu sebesar 0,68. Nilai terendah adalah 0,11 yaitu PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk( INTP). Nilai tertinggi sebesar 0,88 yaitu PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Standar deviasi sebesar 0,19 dan median sebesar 0,28.

#### B) Pengungkapan Kinerja Sosial

Pengungkapan Kinerja Sosial pada 20 sampel perusahaan manufaktur memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,31 yang memberitahu bahwa pengungkapan keberlanjutan sosial masih rendah karena masih dibawah 0,5 dan berada sangat jauh dibawah tingkat SGD Index Score untuk Negara Indonesia tahun 2021 yaitu sebesar 0,66. Nilai terendah adalah 0,06 yaitu PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID). Nilai tertinggi sebesar 0,82 yaitu PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Standar deviasi sebesar 0,17 dan median sebesar 0,31.

#### C) Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Pengungkapan Kinerja Lingkungan pada 20 sampel perusahaan manufaktur memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,28 yang memberitahu bahwa pengungkapan keberlanjutan lingkungan masih rendah karena masih dibawah 0,5 dan berada sangat jauh dibawah tingkat SGD Index Score untuk Negara Indonesia tahun 2021 yaitu sebesar 0,66. Nilai terendah adalah 0,09 yaitu PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID). Nilai tertinggi sebesar 0,71 yaitu PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Standar deviasi sebesar 0,14 dan median sebesar 0,28.

#### D) Return Saham

Tingkat Return Saham pada 20 sampel perusahaan manufaktur memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,35 yang memberitahu bahwa tingkat return saham lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat return index saham gabungan (IHSG) bulan januari-mei tahun 2022 yang berada di 0,1. Nilai terendah adalah 0,10 yaitu PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP). Nilai tertinggi sebesar 0,94 yaitu PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Standar deviasi sebesar 0,19 dan median sebesar 0,34.

#### 2. Analisis Regresi Berganda.

Tabel 4. 3  
Uji Linier Berganda

| Model |                                 | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig. |
|       |                                 | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |      |
| 1     | (Constant)                      | ,007                        | ,012       |                           | ,551  | ,589 |
|       | Pengungkapan Kinerja Ekonomi    | ,376                        | ,100       | ,377                      | 3,742 | ,007 |
|       | Pengungkapan Kinerja Sosial     | ,444                        | ,163       | ,391                      | 2,725 | ,004 |
|       | Pengungkapan Kinerja Lingkungan | ,319                        | ,177       | ,239                      | 1,804 | ,002 |

#### a. Interpretasi:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3$$

$$Y = 0,007 + 0,376 + 0,444 + 0,319$$

-Nilai A sebesar 0,007 merupakan konstanta atau keadaan saat Return saham belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel kinerja ekonomi (x1), sosial (x2), lingkungan (x3). Jika variabel independen tidak ada, maka variabel return saham (y) tidak mengalami perubahan.

- b1 (nilai koefisien regresi x1) sebesar 0,376 menunjukkan bahwa variabel kinerja ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap return saham yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kinerja ekonomi akan mempengaruhi return saham sebesar 0,376, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

-b2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0,444 menunjukkan bahwa variabel kinerja sosial mempunyai pengaruh positif terhadap return saham yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kinerja sosial akan mempengaruhi return saham sebesar 0,444, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

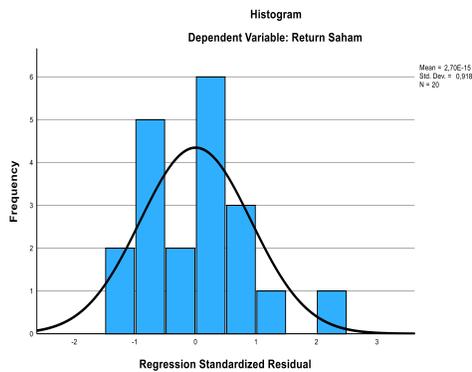
-b3 (nilai koefisien regresi x3) sebesar 0,319 menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap return saham yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kinerja lingkungan akan mempengaruhi return saham sebesar 0,319, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Uji Asumsi Klasik.

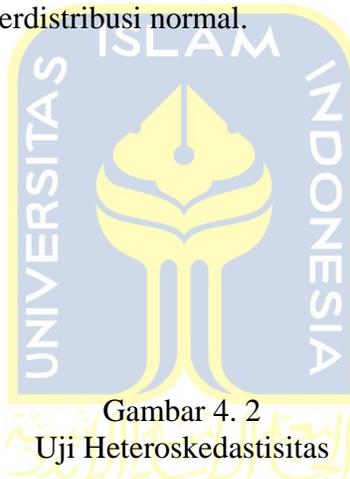
#### A. Uji Normalitas

##### a. Histogram test

Gambar 4. 1  
Histogram Test

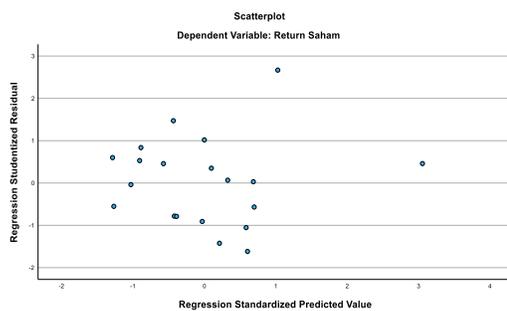


Interprestasi: Garis pada histogram membentuk sebuah lonceng yang menandakan bahwa data penelitian terdistribusi normal.



## B. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 2  
Uji Heteroskedastisitas



Interprestasi:

-Titik Lingkaran tersebar kesegalah arah dan tidak terjadi tumpang tindih antar titik. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## 4. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 4. 4  
Regresi Linier Berganda menggunakan software SPSS

|       |                                 | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |       |      |
|-------|---------------------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                                 | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
| Model |                                 | B                               | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                      | ,007                            | ,012       |                           | ,551  | ,589 |
|       | Pengungkapan Kinerja Ekonomi    | ,376                            | ,100       | ,377                      | 3,742 | ,007 |
|       | Pengungkapan Kinerja Sosial     | ,444                            | ,163       | ,391                      | 2,725 | ,004 |
|       | Pengungkapan Kinerja Lingkungan | ,319                            | ,177       | ,239                      | 1,804 | ,002 |

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1     | ,744 <sup>a</sup> | ,682     | ,611              |

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Sosial

b. Dependent Variable: Return Saham



Berdasarkan data di atas, dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

A) Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan Ekonomi Terhadap Tingkat Return Saham

|Signifikansi =  $0,007 < 0,05$

Hal ini berarti  $H_1$  diterima.

B) Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan Sosial Terhadap Tingkat Return Saham

|Signifikansi =  $0,004 < 0,05$

Hal ini berarti  $H_2$  diterima.

C) Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan Lingkungan Terhadap Tingkat Return Saham

|Signifikansi =  $0,002 < 0,05$

Hal ini berarti  $H_3$  diterima.

Dari hasil analisis tersebut, maka menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_1$  = Pengungkapan Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap return saham. Hipotesis pertama terkait variabel pengungkapan kinerja keberlanjutan Ekonomi menghasilkan pengaruh positif terhadap tingkat return saham pada tahun 2021. Hasil yang positif ini memberitahu bahwa peningkatan nilai pengungkapan keberlanjutan ekonomi menyebabkan kenaikan pada return saham.
2.  $H_2$  = Pengungkapan Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap return saham. Hipotesis kedua terkait variabel pengungkapan kinerja keberlanjutan sosial menghasilkan pengaruh positif terhadap tingkat return saham pada tahun 2021. Hasil yang positif ini memberitahu bahwa peningkatan nilai pengungkapan keberlanjutan sosial menyebabkan kenaikan pada return saham.
3.  $H_3$  = Pengungkapan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap return saham. Hipotesis ketiga terkait variabel pengungkapan kinerja keberlanjutan lingkungan menghasilkan pengaruh positif terhadap tingkat return saham pada tahun 2021. Hasil yang positif ini memberitahu bahwa peningkatan nilai pengungkapan keberlanjutan lingkungan menyebabkan kenaikan pada return saham.

### 4.3 Pembahasan

#### A. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi terhadap Return Saham.

Hasil Uji T pada tabel 4.3 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengungkapan Kinerja Ekonomi yang diukur dengan Tingkat pengungkapan Kinerja ekonomi memiliki koefisien sebesar 0,611 dan nilai probabilitas  $0,007 < 0,05$ . Nilai tersebut berarti bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap return saham. Pengungkapan keberlanjutan ekonomi merupakan komponen analisis yang penting bagi para pelaku transaksi di pasar modal sehingga mampu mengubah daya jual dan daya beli sebuah saham di pasar modal yang mengakibatkan perubahan pada tingkat return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori triple bottom line yang mengatakan bahwa perusahaan sukses masa kini di era isu keberlanjutan bumi adalah perusahaan yang mengedepankan kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Para pelaku transaksi di pasar modal ingin memastikan bahwa perusahaan dimana ia menanam modalnya memiliki ketahanan (sustainability) di tengah isu keberlanjutan bumi saat ini dengan memperhatikan laporan keberlanjutan yang di publish. Perusahaan akan memiliki nilai ketahanan yang baik dimata investor apabila melakukan pengungkapan kinerja keberlanjutan ekonomi yang tercantum dalam standar GRI G4. Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada manager perusahaan bahwa informasi pengungkapan kinerja keberlanjutan ekonomi relevan dan penting karena dapat mempengaruhi tingkat return saham mereka di pasar modal. Hasil penelitian ini juga memberikan informasi kepada para investor/ pemegang saham bahwa penerbitan laporan keberlanjutan terutama pada bagian pengungkapan keberlanjutan ekonomi menjadi alat penting dalam melakukan analisis terhadap risiko saham mereka..

#### B. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial Terhadap Return Saham.

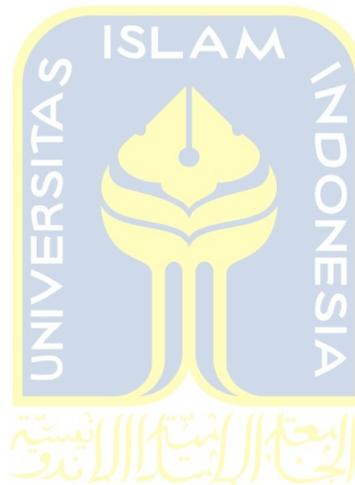
Hasil Uji T pada tabel 4.3 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengungkapan Kinerja Sosial yang diukur dengan Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial memiliki koefisien sebesar 0,611 dan nilai probabilitas  $0,004 < 0,05$ . Nilai tersebut berarti bahwa Pengungkapan Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap return saham. Pengungkapan Keberlanjutan Sosial merupakan komponen analisis yang penting bagi para pelaku transaksi di pasar modal sehingga mampu mengubah daya jual dan daya beli sebuah

saham di pasar modal yang mengakibatkan perubahan pada tingkat return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori triple bottom line yang mengatakan bahwa perusahaan sukses masa kini di era isu keberlanjutan bumi adalah perusahaan yang mengedepankan kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Para pelaku transaksi di pasar modal ingin memastikan bahwa perusahaan dimana ia menanam modalnya memiliki ketahanan (sustainability) di tengah isu keberlanjutan bumi saat ini dengan memperhatikan laporan keberlanjutan yang di publish. Perusahaan akan memiliki nilai ketahanan yang baik dimata investor apabila melakukan pengungkapan kinerja keberlanjutan sosial yang tercantum dalam standar GRI G4. Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada manager perusahaan bahwa informasi pengungkapan kinerja keberlanjutan sosial relevan dan penting karena dapat mempengaruhi tingkat return saham mereka di pasar modal. Hasil penelitian ini juga memberikan informasi kepada para investor/ pemegang saham bahwa penerbitan laporan keberlanjutan terutama pada bagian pengungkapan keberlanjutan sosial menjadi alat penting dalam melakukan analisis terhadap risiko saham mereka.

### C. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Return Saham.

Hasil Uji T pada tabel 4.3 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengungkapan Kinerja Lingkungan yang diukur dengan Tingkat Pengungkapan Kinerja Lingkungan memiliki koefisien sebesar 0,611 dan nilai probabilitas  $0,002 < 0,05$ . Nilai tersebut berarti bahwa pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap return saham. Pengungkapan kinerja keberlanjutan lingkungan merupakan komponen analisis yang penting bagi para pelaku transaksi di pasar modal sehingga mampu mengubah daya jual dan daya beli sebuah saham di pasar modal yang mengakibatkan perubahan pada tingkat return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori triple bottom line yang mengatakan bahwa perusahaan sukses masa kini di era isu keberlanjutan bumi adalah perusahaan yang mengedepankan kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Para pelaku transaksi di pasar modal ingin memastikan bahwa perusahaan dimana ia menanam modalnya memiliki ketahanan (sustainability) di tengah isu keberlanjutan bumi saat ini dengan memperhatikan laporan keberlanjutan yang di publish. Perusahaan akan memiliki nilai ketahanan yang baik dimata investor apabila melakukan pengungkapan indikator keberlanjutan lingkungan yang tercantum dalam standar GRI G4. Hasil penelitian

ini memberikan informasi kepada manager perusahaan bahwa informasi pengungkapan kinerja keberlanjutan lingkungan relevan dan penting karena dapat mempengaruhi tingkat return saham mereka di pasar modal. Hasil penelitian ini juga memberikan informasi kepada para investor/ pemegang saham bahwa penerbitan laporan keberlanjutan terutama pada bagian pengungkapan keberlanjutan lingkungan menjadi alat penting dalam melakukan analisis terhadap risiko saham mereka.



## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Pengaruh ketiga pengungkapan keberlanjutan yaitu Keberlanjutan Ekonomi, Keberlanjutan Sosial, dan Keberlanjutan Lingkungan berpengaruh positif terhadap Tingkat Return Saham. Manajer harus mulai menyadari relevansi laporan keberlanjutan terhadap performa saham perusahaan di pasar modal.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti mengalami kendala saat pencarian data Laporan Keberlanjutan di beberapa website perusahaan sehingga harus menggunakan aplikasi tambahan berupa VPN untuk bisa mengakses website perusahaan

### **5.3 Implikasi Penelitian**

#### **A. Manajer Perusahaan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan. Perusahaan Go Public yang sebelumnya menganggap bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan hanya sebuah pemborosan dan tidak ada manfaatnya akan mulai menerbitkan laporan keberlanjutan yang akan meningkatkan kinerja sahamnya

#### **B. Investor**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menumbuhkan kesadaran para investor di pasar modal untuk lebih berhati-hati dalam berinvestasi di pasar modal. Nilai net profit sebaiknya tidak lagi menjadi acuan utama, tetapi keberlanjutan usaha tersebut lah yang lebih penting. Laporan keberlanjutan harus menjadi alat yang penting bagi para investor untuk melakukan analisa terkait prospek dan risiko perusahaan sehingga keputusan investasi lebih matang.

## 5.4 Saran

### A. Pemerintah

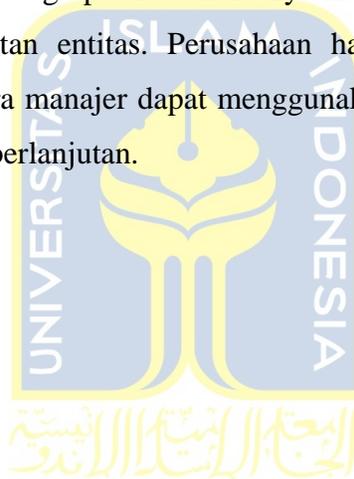
Pihak pemerintah seharusnya mulai menetapkan regulasi yang jelas terkait penerbitan Laporan Keberlanjutan. Jalan yang bisa ditempuh adalah menetapkan peraturan yang mewajibkan entitas go public untuk melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan. Pemerintah juga dapat memberikan reward kepada perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan dan punishment bagi yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan.

### B. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian pada topik sustainability report diharapkan periode waktu penelitian ditambah.

### C. Manajer

Pihak manajer entitas go public seharusnya mulai menyadari pentingnya performa pengungkapan keberlanjutan entitas. Perusahaan harus mulai melakukan kegiatan laporan keberlanjutan. Para manajer dapat menggunakan standar GRIG4 untuk memulai pengungkapan laporan keberlanjutan.



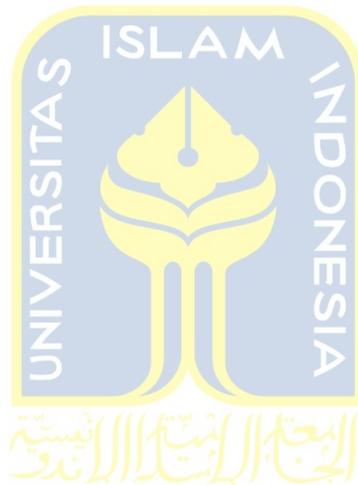
## Daftar Pustaka

- A, B. R., & C, M. S. (2007). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid.1 Edisi.5*. Jakarta: Erlangga .
- Abdul, H. (2003). *Analisis Investasi, Ed. 1, Dan Ed. 2, Cet. 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alfonsus , S. (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Ed. 9, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga .
- ALHARBI, M. A., MGAMMAL, M. H., & AL-MATARI, E. M. (2021). Sustainability Report Publication and Bank Share Price: Evidence from Saudi Arabia Stock Markets. *The Journal of Asian Finance*, 41-55.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2013). *Essentials of investments 9th ed*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Caruana, J. (2019). *Financial Sustainability Of Public Sector Entities The Relevance Of Accounting Frameworks*. Italy: Palgrave Macmillan.
- Eduardus, T. (2001). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE .
- Elkington, J. (1997). *The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing.
- F, B. E., & F, H. J. (2013). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Buku 1: Essential Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- F, S. W., J, A. G., & V, B. J. (1999). *Investasi; Investment (5th Edition); Jilid 1 (Revisi)*. Jakarta: Prenhallindo .
- Global Reporting Initiative. (n.d.). *The Global Standards For Sustainability Impacts*. Retrieved from Global Reporting: <https://www.globalreporting.org/standards/>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Gunawan, S. R. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmoni, A. (2013). Stakeholder-Based Analysis of Sustainability Report: A Case Study on Mining Companies in Indonesia. *International Conference on Eurasian Economies*, 205.
- Hidayat, A. (2013, December 14). *Uji Normalitas dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)*. Retrieved from statistikian: <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- HUBUNGAN INVESTOR*. (2022). Retrieved from bjm: <http://www.bjm.co.id/id/annual-report/>

- JOGIYANTO. (2007). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Ed. 3, Cet. 1*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jonathan, S. (2006). *Analisa Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamaruddin, A. (1996). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi, Cet. 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keuangan, O. J. (2016). *Pasar Modal Edisi 3*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Marshela, J. M., & Azib, S. S. (2022). Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability report) Tahun 2019-2020. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 206-212.
- Meiryani. (2021, agustus 21). *MEMAHAMI ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF DALAM PENELITIAN ILMIAH*. Retrieved from Binus University.
- Mengenal Apa itu Sustainability Report?* (2022, March 22). Retrieved from Accounting Uii: <https://accounting.uii.ac.id/mengenal-apa-itu-sustainability-report>
- Nation, U., & Ellerbeck, S. (2022, September 21). *How much progress is being made on the UN's Sustainable Development Goals?* Retrieved from World Economic Forum: <https://www.weforum.org/agenda/2022/09/un-sustainable-development-goals-progress-report/>
- Pratiwi, U. D., Saraswati, E., & Prastiwi, A. (2021). Stock price synchronicity, sustainability reports, and earnings quality. *INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH IN BUSINESS AND SOCIAL SCIENCE*, 139-148.
- Riley, T. (2017, juli 10). *Just 100 companies responsible for 71% of global emissions, study says*. Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/sustainable-business/2017/jul/10/100-fossil-fuel-companies-investors-responsible-71-global-emissions-cdp-study-climate-change>
- Romadhoni, B. A. (2021, januari 7). *Protes Limbah Industri Sritex Grup, Warganet Ini Sindir Ganjar dan Jokowi*. Retrieved from Suara Jawa Tengah: <https://jateng.suara.com/read/2021/01/07/121018/protes-limbah-industri-sritex-grup-warganet-ini-sindir-ganjar-dan-jokowi>
- Salim, L. (2003). *Analisa Teknikal Dalam Perdagangan Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suad, H., & Enny, P. (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Ed. 1*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suharyadi, & Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunariyah. (1997). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Cet. 1*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Weda, N., & Sudana, I. (2021). Sustainability Reporting dan Return Saham di Perusahaan TerindeksLQ45. *Ejournal Akuntansi*, 1356-1374.

Widarjono, A. (2018). *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

35 Populasi Penelitian Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek indonesia

#### Lampiran 1 Populasi Penelitian

| #  | Nama Perusahaan                    | Kode Perusahaan |
|----|------------------------------------|-----------------|
| 1  | Alkindo Naratama Tbk               | ALDO            |
| 2  | Astra International Tbk            | ASII            |
| 3  | Berlina Tbk                        | BRNA            |
| 4  | Beton Jaya Manunggal Tbk           | BTON            |
| 5  | Buyung Poetra Sembada Tbk, PT      | HOKI            |
| 6  | Campina Ice Ccream Industry Tbk    | CAMP            |
| 7  | Delta Djakarta Tbk                 | DLTA            |
| 8  | Diamond Food Indonesia Tbk,PT      | DMND            |
| 9  | Ever Shine Tbk                     | ESTI            |
| 10 | Fajar Surya Wisesa Tb              | FASW            |
| 11 | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL            |
| 12 | Gunawan Dianjaya Steel Tbk         | GDST            |
| 13 | Gunung Raja Paksi Tbk              | GGRP            |
| 14 | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM            |
| 15 | Indocement Tunggol Prakasa Tbk     | INTP            |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk     | ICBP            |
| 17 | Indonesia Fireboard Industry Tbk   | IFII            |
| 18 | ingaraja Putra Tbk                 | SINI            |
| 19 | Japfa Comfeed Indonesia Tbk        | JPFA            |
| 20 | Lion Metal Works Tbk               | LION            |
| 21 | Mayora Indah TBK                   | MYOR            |
| 22 | Mulia Boga Raya Tbk, PT            | KEJU            |
| 23 | Multi Bintang Indonesia Tbk        | MLBI            |
| 24 | Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT | ROTI            |
| 25 | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk      | TKIM            |
| 26 | Pan Brothers Tbk                   | PBRX            |
| 27 | Panca Budi Idaman Tbk              | PBID            |

|    |                               |      |
|----|-------------------------------|------|
| 28 | PT Vale Indonesia Tbk         | INCO |
| 29 | Sariguna Primatirta Tbk       | CLEO |
| 30 | Sepatu Bata Tbk               | BATA |
| 31 | Sri Rejeki Isman Tbk          | SRIL |
| 32 | Suparma Tbk                   | SPMA |
| 33 | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | AISA |
| 34 | Toba Pulp Lestari Tbk         | INRU |
| 35 | Trita Mahakam Resources Tbk   | TIRT |



Lampiran 2

Sampel Penelitian

Lampiran 2  
Sampel Penelitian

| #  | Nama Perusahaan                 | Kode Perusahaan |
|----|---------------------------------|-----------------|
| 1  | Indocement Tunggul Prakasa Tbk  | INTP            |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk   | AISA            |
| 3  | Beton Jaya Manunggal Tbk        | BTON            |
| 4  | Campina Ice Ccream Industry Tbk | CAMP            |
| 5  | Ever Shine Tbk                  | ESTI            |
| 6  | Pan Brothers Tbk                | PBRX            |
| 7  | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | ICBP            |
| 8  | Astra International Tbk         | ASII            |
| 9  | PT Vale Indonesia Tbk           | INCO            |
| 10 | Mayora Indah TBK                | MYOR            |
| 11 | Gajah Tunggul Tbk               | GJTL            |
| 12 | Indo Kordsa Tbk                 | BRAM            |
| 13 | Sariguna Primatirta Tbk         | CLEO            |
| 14 | Multi Bintang Indonesia Tbk     | MLBI            |
| 15 | Gunawan Dianjaya Steel Tbk      | GDST            |
| 16 | Gunung Raja Paksi Tbk           | GGRP            |
| 17 | Lion Metal Works Tbk            | LION            |
| 18 | Panca Budi Idaman Tbk           | PBID            |
| 19 | Berlina Tbk                     | BRNA            |
| 20 | Japfa Comfeed Indonesia Tbk     | JPFA            |

Lampiran 3

Contoh 9 indikator standar GRI G4 pengungkapan Keberlanjutan Ekonomi

Lampiran 3  
Indikator standar GRI G4 pengungkapan Keberlanjutan Ekonomi

|                               |     |   |
|-------------------------------|-----|---|
| Indikator GRI G4              |     |   |
| <b>Kategori Ekonomi</b>       |     |   |
| Kinerja Ekonomi               | EC1 | Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan  |
|                               | EC2 | Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim                      |
|                               | EC3 | Cakupan organisasi atas program imbalan pasti   |
|                               | EC4 | Bantuan financial yang diterima dari pemerintah   |
| Keberadaan Pasar              | EC5 | Rasio upah standar pegawai pemula menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi operasional signifikan |
|                               | EC6 | perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal   |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung | EC7 | pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan   |
|                               | EC8 | dampak ekonomi tidak langsung signifikan  |
| Praktek Pengadaan             | EC9 | Perbandingan dari pembelian pemasok lokal   |

Lampiran 4

Contoh 7 dari 48 indikator standar GRI G4 pengungkapan keberlanjutan sosial

Lampiran 4  
Indikator standar GRI G4 pengungkapan keberlanjutan sosial

| Indikator GRI G4                |      |  |  |
|---------------------------------|------|--|--|
| Kategori Sosial                 |      |  |  |
| Kepegawaian                     | LA 1 | Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah   |  |
|                                 | LA 2 | Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu   |  |
|                                 | LA 3 | Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.   |  |
| Hubungan Industrial             | LA 4 | Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama   |  |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja | LA 5 | Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja |  |
|                                 | LA 6 | Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender                             |  |
|                                 | LA 7 | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja   |  |

Lampiran 5

Contoh 6 dari 34 indikator standar GRI G4 pengungkapan keberlanjutan lingkungan

Lampiran 5  
Indikator standar GRI G4 pengungkapan keberlanjutan lingkungan

| Indikator GRI G4    |      |   |  |
|---------------------|------|---|--|
| Kategori Lingkungan |      |   |  |
| Bahan               | EN 1 | Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume                    |  |
|                     | EN 2 | Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang |  |
| Energi              | EN 3 | Konsumsi energi dalam organisasi                                      |  |
|                     | EN 4 | Konsumsi energi diluar organisas                                      |  |
|                     | EN 5 | Intensitas Energi   |  |
|                     | EN 6 | Pengurangan konsumsi energi   |  |

## Lampiran 6

Laporan Sustainability Report bagian pengungkapan Keberlanjutan Ekonomi PT Beton Jaya Manunggal Tbk.

### Lampiran 6 Pengungkapan Keberlanjutan Ekonomi

#### **Kontribusi Dalam Membangun Daerah** *Contribution to Regional Development*



Keberadaan Perseroan telah memberikan dampak tidak langsung bagi pertumbuhan ekonomi di daerah terutama di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik dan menciptakan lapangan kerja baru. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses pengadaan barang atau jasa di Perseroan.

*The existence of the Company has an indirect impact on economic growth in the region, especially in Driyorejo District, Gresik Regency and creates new job opportunities. The Company also provides opportunities for local suppliers to participate in the tender process for the procurement of goods or services within the Company*



## Lampiran 7

Laporan Sustainability Report bagian pengungkapan keberlanjutan sosial PT Beton Jaya Manunggal Tbk.

### Lampiran 7 Pengungkapan keberlanjutan sosial

#### **Rekrutmen dan Tingkat Turnover** *Recruitment and Turnover Rate*



Sebagai salah satu komitmen Perseroan dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, pelaksanaan rekrutmen karyawan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mengikuti proses rekrutmen. Rekrutmen dilakukan secara transparan dan tidak ada perlakuan diskriminasi terkait unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan), jenis kelamin, dan disabilitas.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan memperhatikan batas usia minimum bagi calon pekerja agar memastikan tidak adanya eksploitasi anak dibawah umur. Selain itu, Perseroan juga melarang penerapan kerja paksa sehingga pekerja harus melaksanakan pekerjaan dengan penuh kesadaran dan kemauan diri. **[408-1]**

*As one of the Company's commitments in realizing good corporate governance, the implementation of employee recruitment refers to the prevailing laws and regulations. The Company provides equal opportunities to all Indonesian people to participate in the recruitment process. Recruitment is carried out transparently and there is no discrimination related to elements of SARA (Ethnicity, Religion, Race and Inter-Group), gender, and disability.*

*In the recruitment process, the Company pays attention to the minimum age limit for prospective workers to ensure that there is no exploitation of minors. In addition, the Company also prohibits the application of forced labor so that workers must carry out their work with full awareness and self-will. **[408-1]***



## Lampiran 8

Laporan Sustainability Report bagian pengungkapan keberlanjutan lingkungan PT Beton Jaya Manunggal Tbk.

### Lampiran 8 Pengungkapan keberlanjutan lingkungan

#### Penggunaan Energi Energy Consumption

 (302-1) (302-3)

Komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian alam khususnya telah dilakukan dengan program penghematan energi baik penggunaan listrik maupun air. Upaya penghematan listrik yang telah dilakukan diantaranya dengan mengganti lampu dengan jenis LED yang hemat energi.

*The Company's commitment to preserving nature has been carried out with energy-saving programs, both in the use of electricity and water. Efforts to save electricity that have been carried out include replacing lamps with energy-efficient LED types.*

Jumlah dan intensitas energi yang digunakan antar lain:

*The amount and intensity of energy used include:*

| Ketegan   Description  | Satuan   Unit  | 2021     | 2020     | 2019      |
|--|----------------|----------|----------|-----------|
| Listrik   Electricity  | kwh            | 5.856    | 8.608    | 8.289     |
| Air Waster   | m <sup>3</sup> | 8.202    | 8.618    | 17.856    |
| UNG   NG   | MMbtu          | 8.443    | 11.839   | 5.305     |
| Batubara   Coals   | Kg             | 1560.299 | 1064.910 | 2.283.973 |
| Total Produksi   Total Production                              | Ton            | 7.729    | 10.329   | 10.979    |
| Intensitas pemakaian energi/ton<br>Usage intensity energy/tons | Gigajoules/Ton | 192      | 205      | 127       |

Catatan : pemakaian BBM/solar/olie dari liter dan listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan the greenhouse gas protocol initiative, 2004

*Note: the use of fuel/diesel/bit from liters and electricity from kwh is converted to Gigajoules using the greenhouse gas protocol initiative, 2004*

Perusahaan belum memiliki langkah untuk efisiensi penggunaan energi, karena energi-energi tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses produksi Perusahaan.

*The Company yet to have a measure for efficient use of energy, because these energies are an integral part of the Company's production process.*

Lampiran 9

Perhitungan Nilai Pengungkapan Keberlanjutan

Lampiran 9

Perhitungan Nilai Pengungkapan Keberlanjutan

| NAMA PERUSAHAAN: Beton Jaya Manunggal Tbk |       |                     |       |                         |       |
|---|-------|---------------------|-------|-------------------------|-------|
| KODE PERUSAHAAN: BTON                     |       |                     |       |                         |       |
| Pengungkapan Ekonomi                      |       | Pengungkapan Sosial |       | Pengungkapan Lingkungan |       |
| Indikator                                 | Nilai | Indikator           | Nilai | Indikator               | Nilai |
| EC1                                       | 1     | LA1                 | 1     | EN1                     | 1     |
| EC2                                       |       | LA2                 | 1     | EN2                     |       |
| EC3                                       |       | LA3                 |       | EN3                     | 1     |
| EC4                                       |       | LA4                 |       | EN4                     |       |
| EC5                                       |       | LA5                 | 1     | EN5                     |       |
| EC6                                       |       | LA6                 | 1     | EN6                     |       |
| EC7                                       |       | LA7                 |       | EN7                     |       |
| EC8                                       | 1     | LA8                 | 1     | EN8                     |       |
| EC9                                       |       | LA9                 | 1     | EN9                     |       |
|   |       | LA10                | 1     | EN10                    |       |
|   |       | LA11                | 1     | EN11                    | 1     |
|   |       | LA12                |       | EN12                    |       |
|   |       | LA13                |       | EN13                    |       |
|   |       | LA14                |       | EN14                    |       |
|   |       | LA15                |       | EN15                    | 1     |
|   |       | LA16                |       | EN16                    |       |
|   |       | HR1                 |       | EN17                    |       |
|   |       | HR2                 |       | EN18                    |       |
|   |       | HR3                 | 1     | EN19                    |       |
|   |       | HR4                 |       | EN20                    |       |
|   |       | HR5                 |       | EN21                    |       |
|   |       | HR6                 |       | EN22                    |       |
|   |       | HR7                 | 1     | EN23                    | 1     |
|   |       | HR8                 |       | EN24                    | 1     |
|   |       | HR9                 |       | EN25                    | 1     |
|   |       | HR10                |       | EN26                    |       |
|   |       | HR11                |       | EN27                    |       |
|   |       | HR12                |       | EN28                    |       |

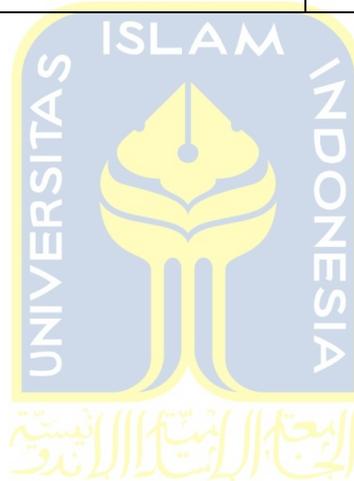
| NAMA PERUSAHAAN: Beton Jaya Manunggal Tbk |              |                                      |              |                                      |              |
|---|--------------|--------------------------------------|--------------|--------------------------------------|--------------|
| KODE PERUSAHAAN: BTON                     |              |                                      |              |                                      |              |
| Pengungkapan Ekonomi                      |              | Pengungkapan Sosial                  |              | Pengungkapan Lingkungan              |              |
|   |              | SO1                                  |              | EN29                                 |              |
|   |              | SO2                                  |              | EN30                                 |              |
|   |              | SO3                                  | 1            | EN31                                 |              |
|   |              | SO4                                  |              | EN32                                 |              |
|   |              | SO5                                  | 1            | EN33                                 |              |
|   |              | SO6                                  |              | EN34                                 |              |
|   |              | SO7                                  | 1            |                                      |              |
|   |              | SO8                                  | 1            |                                      |              |
|   |              | SO9                                  |              |                                      |              |
|   |              | SO10                                 |              |                                      |              |
|   |              | SO11                                 |              |                                      |              |
|   |              | PR1                                  |              |                                      |              |
|   |              | PR2                                  | 1            |                                      |              |
|   |              | PR3                                  |              |                                      |              |
|   |              | PR4                                  |              |                                      |              |
|   |              | PR5                                  |              |                                      |              |
|   |              | PR6                                  |              |                                      |              |
|   |              | PR7                                  |              |                                      |              |
|   |              | PR8                                  |              |                                      |              |
|   |              | PR9                                  |              |                                      |              |
| Indikator yang diungkapkan                | 2            | Indikator yang diungkapkan           | 16           | Indikator yang diungkapkan           | 7            |
| Jumlah Indikator                          | 9            | Jumlah Indikator                     | 48           | Jumlah Indikator                     | 34           |
| Nilai Absolut Pengungkapan                | 0,22         | Nilai Absolut Pengungkapan           | 0,33         | Nilai Absolut Pengungkapan           | 0,21         |
| <b>Nilai Persentase Pengungkapan</b>      | <b>22,22</b> | <b>Nilai Persentase Pengungkapan</b> | <b>33,33</b> | <b>Nilai Persentase Pengungkapan</b> | <b>20,59</b> |

Lampiran 10

Contoh Perhitungan Return Saham

Lampiran 10  
Perhitungan Return Saham

|                          |             |
|--------------------------|-------------|
| Return Saham             |             |
| Harga Saham 1 April 2022 | 346         |
| Harga Saham 1 mei 2022   | 448         |
| Absolut Return Saham     | 0,294797688 |
| Persentase Return Saham  | 29,47976879 |



lampiran 11

Hasil Summary Perhitungan.

Lampiran 11  
Hasil Summary Perhitungan

| #  | Perusahaan | Nilai Pengungkapan Ekonomi | Nilai Pengungkapan Sosial | Nilai Pengungkapan Lingkungan | Return Saham |
|----|------------|----------------------------|---------------------------|-------------------------------|--------------|
| 1  | INTP       | 11%                        | 7%                        | 9%                            | 10%          |
| 2  | AISA       | 11%                        | 13%                       | 15%                           | 15%          |
| 3  | BTON       | 22%                        | 21%                       | 26%                           | 29%          |
| 4  | CAMP       | 33%                        | 35%                       | 32%                           | 36%          |
| 5  | ESTI       | 33%                        | 29%                       | 26%                           | 32%          |
| 6  | PBRX       | 33%                        | 38%                       | 35%                           | 41%          |
| 7  | ICBP       | 44%                        | 42%                       | 38%                           | 47%          |
| 8  | ASII       | 44%                        | 38%                       | 38%                           | 43%          |
| 9  | INCO       | 88%                        | 82%                       | 71%                           | 94%          |
| 10 | MYOR       | 56%                        | 44%                       | 41%                           | 59%          |
| 11 | GJTL       | 11%                        | 18%                       | 15%                           | 19%          |
| 12 | BRAM       | 22%                        | 23%                       | 24%                           | 25%          |
| 13 | CLEO       | 22%                        | 35%                       | 32%                           | 37%          |
| 14 | MLBI       | 33%                        | 32%                       | 29%                           | 37%          |
| 15 | GDST       | 44%                        | 42%                       | 38%                           | 48%          |
| 16 | GGRP       | 22%                        | 23%                       | 15%                           | 25%          |
| 17 | LION       | 22%                        | 23%                       | 26%                           | 26%          |
| 18 | PBID       | 11%                        | 6%                        | 9%                            | 12%          |
| 19 | BRNA       | 44%                        | 42%                       | 32%                           | 44%          |
| 20 | JPFA       | 11%                        | 19%                       | 15%                           | 20%          |

Lampiran 13

Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan aplikasi SPSS

Lampiran 12

Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan aplikasi SPSS

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                    | ,007                        | ,012       |                           | ,551  | ,589 |
|       | Nilai Pengungkapan Ekonomi    | ,376                        | ,100       | ,377                      | 3,742 | ,007 |
|       | Nilai Pengungkapan Sosial     | ,444                        | ,163       | ,391                      | 2,725 | ,004 |
|       | Nilai Pengungkapan Lingkungan | ,319                        | ,177       | ,239                      | 1,804 | ,002 |

